

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2019



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI
PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

BPPSI Pekanbaru diresmikan pada tanggal 23 November 2017. Tahun Anggaran 2019 bisa dikatakan adalah tahun kedua pelaksanaan anggaran oleh BPPSI Pekanbaru. BPPSI Pekanbaru sudah memiliki Rencana Strategis sendiri sehingga kegiatannya sudah mengacu pada Renstra BPPSI. BPPSI Pekanbaru terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru atas penggunaan anggaran Tahun 2019, maka BPPSI Pekanbaru menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019. Penyusunan Laporan ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Selain sebagai alat pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan alat pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja, perwujudan transparansi, alat kendali dan alat pemacu sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja BPPSI Pekanbaru.

Kami mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 10 Januari 2020
Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri (BPPSI) Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. BPPSI Pekanbaru memiliki visi yaitu: **“Menjadi institusi terpercaya dalam pengembangan produk dan standardisasi industri untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industri nasional”**. Visi tersebut dituangkan dalam Misi BPPSI Pekanbaru.

Dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, maka BPPSI Pekanbaru sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Salah satu aspek dalam prinsip *Good Governance* adalah adanya perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang tepat, jelas, dan nyata secara periodik.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BPPSI Pekanbaru pada tahun 2018 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2019 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2019 menyajikan capaian kinerja BPPSI Pekanbaru atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk

mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BPPSI Pekanbaru telah berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2019 berhasil dicapai atau bahkan capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Rincian capaian atas target kinerja BPPSI Pekanbaru Tahun 2019 disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Tahun 2019. Berikut adalah rincian capaian target kinerja BPPSI Tahun 2019.

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20 Persen	20 Persen	100%
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100 Persen	100 Persen	100%
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya	100 Persen	50 Persen	50%
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks	3,21 Skala Indeks	100%
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa	100 Persen	11,5 Persen	11,5%

		teknis			
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 Nilai	3,552 Nilai	100%
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB Nilai	BB Nilai	100%
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 Nilai	96,02 Nilai	100%

Realisasi Anggaran TA. 2019 adalah sebesar Rp.10.549.785.584,- atau sekitar 97,73 % dari pagu anggaran TA. 2019 yaitu sebesar Rp. 10.794.637.000,-. Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran dapat dikatakan baik dan berjalan sebagaimana perencanaannya dan realisasi penyerapan anggaran perlu dioptimalkan untuk tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	3
2.1. Rencana Strategis Organisasi	3
2.2. Rencana Kinerja	3
2.3. Rencana Anggaran	4
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Analisis Capaian Kinerja	11
1.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2019	17
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2018-2022).....	28
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019.....	34
3.3. Akuntabilitas Keuangan	34
3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian	43
BAB IV PENUTUP	44
LAMPIRAN	46

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru	2
--	---

Daftar Tabel

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2019.....	iv
Tabel 2. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2019	3
Tabel 3 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2019	4
Tabel 4 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2019.....	6
Tabel 5 Rencana Aksi BPPSI TA. 2019	8
Tabel 6 Capaian Kinerja Renstra BPPSI TA. 2019	12
Tabel 7 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2019.....	16
Tabel 8 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	17
Tabel 9 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	18
Tabel 10 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	20
Tabel 11 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	21
Tabel 12 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	23
Tabel 13 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	24
Tabel 14 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	26
Tabel 15 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	27
Tabel 16. Capaian Kinerja Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2018-2019	31
Tabel 17 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI.....	35
Tabel 18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2019	36
Tabel 19 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2019	37
Tabel 20 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/7/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi (BPPSI) Pekanbaru, maka BPPSI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan.
2. Pelaksanaan pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi.
3. Pelaksanaan konsultasi.
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses, dan produk.
5. Pelaksanaan kerjasama/ jejaring industri.
6. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga.
7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan, rencana, dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi serta dokumentasi.

1.2. Peran Strategis Organisasi

BPPSI Pekanbaru dibentuk dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah melalui pengembangan produk dan standardisasi. Peran BPPSI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah menghasilkan kajian dan pengembangan produk terapan, yang mampu menjawab kebutuhan industri, melakukan inovasi produk dan

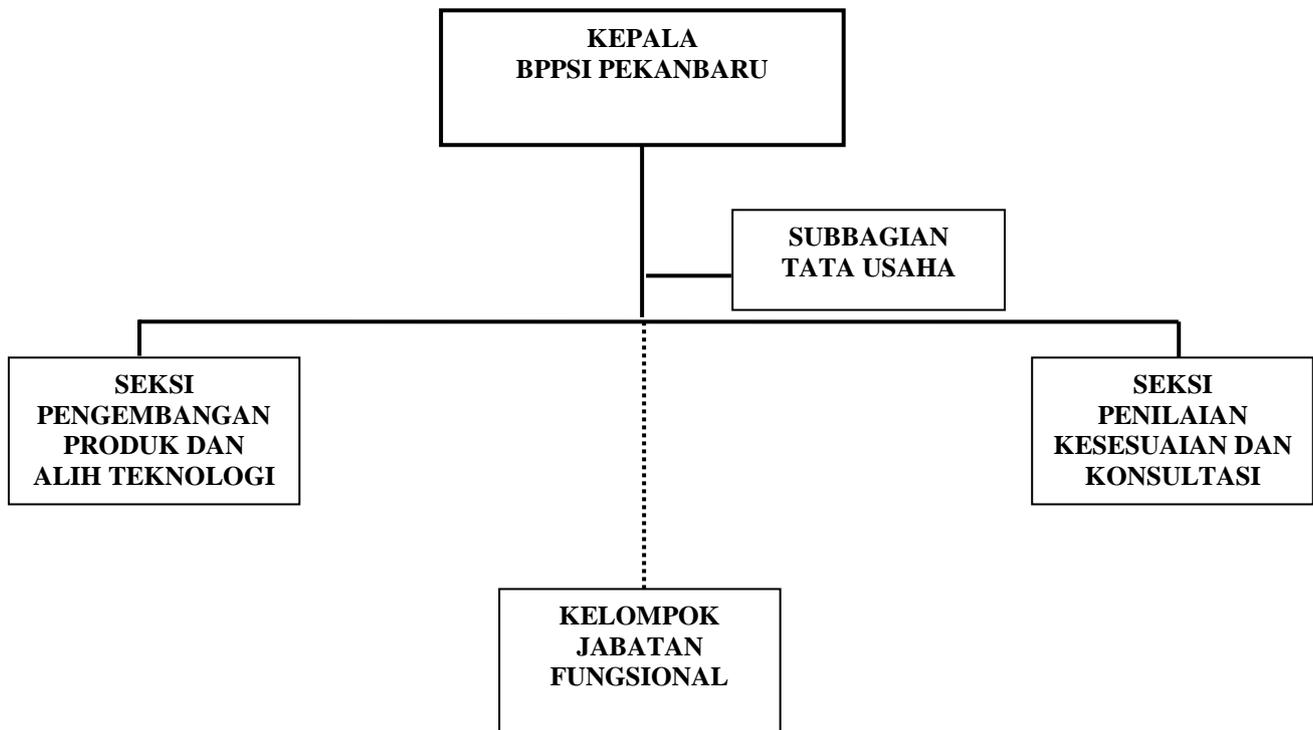
meningkatkan daya saing produk. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga, BPPSI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BPPSI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh:

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Pengembangan Produk dan Alih Teknologi
3. Seksi Penilaian Kesesuaian dan Konsultasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam gambar, Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

BPPSI adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian. Rencana Strategis (RENSTRA) BPPSI tahun 2015-2019 belum ada karena BPPSI baru berdiri pada tanggal 23 November 2017. Penyusunan RENSTRA BPPSI Tahun 2020-2024 sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2018. RENSTRA BPPSI tersebut disusun dalam rangka mendukung RENSTRA BPPI dan RENSTRA Kementerian Perindustrian.

2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2019 merupakan perencanaan yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis BPPI. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20 Persen	20 Persen	100%
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100 Persen	100 Persen	100%
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium	Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi	100 Persen	50 Persen	50%

	BPPSI Pekanbaru	dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya			
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks	3,21 Skala Indeks	100%
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100 Persen	11,5 Persen	11,5%
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 Nilai	3.552 Nilai	100%
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB Nilai	BB Nilai	100%
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 Nilai	96,02 Nilai	100%

2.3. Rencana Anggaran

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2019, BPPSI mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA. Pagu awal DIPA BPPSI TA. 2019 adalah sebesar Rp. 10.996.535.000,-. BPPSI melakukan revisi DIPA sebanyak 2 (dua) kali dan revisi POK sebanyak 7 (tujuh) kali. Pagu akhir DIPA BPPSI Pekanbaru sebesar Rp. 10.794.637.000,-. Kegiatan BPPSI Tahun Anggaran 2019 ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2019

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
1	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.510.000
	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.510.000
	Pengembangan Produk CPO menjadi Red Palm Oil (RPO)	113.060.000
	Pengembangan Produk Olahan Kelapa	88.095.000
	Uji Coba Pembuatan VCO dan Tepung Keladi	20.100.000
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	112.255.000
2	Jasa Teknis Industri	465.437.000

	Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025	299.646.000
	Uji profiensi, Uji Banding Antar Laboratorium dan Uji Banding Antar Personil	28.117.000
	Kalibrasi Peralatan dan Cek Antara	36.742.000
	Pembinaan dan Konsultasi IKM dalam Rangka Pengembangan Produk	100.932.000
3	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	252.032.000
	Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN	93.608.000
	Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	65.192.000
	Persiapan Dokumen Laboratorium Kalibrasi/Lembaga Sertifikasi Produk/Lembaga Inspeksi	93.232.000
4	Layanan Manajemen Satker	1.161.347.000
	Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program di Daerah	104.893.000
	Pelaporan dan Monev Kinerja BPPSI	106.516.000
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	56.146.000
	Pembangunan Zona Integeritas	50.425.000
	Perumusan Rencana Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024	235.320.000
	Penyusunan Rencana Kinerja	34.814.000
	Penyusunan RKAKL dan DIPA	16.416.000
	Peningkatan Kualitas SDM	80.740.000
	Diklat Struktural dan Sistem/Manajerial	27.360.000
	Diklat Fungsional	24.651.000
	In House Training	35.000.000
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	48.294.000
	Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI	100.590.000
	Temu Bisnis	93.550.000
	Pengelolaan Kepegawaian	25.400.000
	Pengelolaan dan Pengembangan Unit Pelayanan Publik	19.993.000
	Survey Pasar dan Monitoring Industri	39.423.000
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	19.880.000
	Pengelolaan Layanan Informasi dan Data Publik (PPID)	41.936.000
5	Layanan Internal (Overhead)	5.622.674.000
	Kendaraan Operasional Kantor/Lapangan	429.000.000
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	120.900.000
	Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	3.517.700.000

	Pengadaan Peralatan Pengembangan Produk	269.500.000
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	697.574.000
	Penambahan Nilai Bangunan	588.000.000
6	Layanan Perkantoran	3.161.535.000
	Gaji dan Tunjangan	1.344.637.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.615.000.000
	Total	10.794.637.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BPPSI merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BPPSI kepada Kepala BPPI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2019 disajikan dalam Tabel 4

Tabel 4 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20 Persen
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama	100 Persen

		selama 2 tahun terakhir	
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya	100 Persen
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100 Persen
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 Nilai
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB Nilai
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 Nilai

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BPPSI menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPPSI merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Tabel 5 menunjukkan rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja BPPSI Tahun 2019.

Tabel 5 Rencana Aksi BPPSI TA. 2019

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20%	25	- mengkoordinir pembentukan tim pelaksana kegiatan pengembangan produk - mengumpulkan data, survey, konsultasi dan studi literatur untuk rancangan kegiatan - membuat rancangan kegiatan	50	- mempersiapkan bahan untuk kegiatan pengembangan produk - pelaksanaan kegiatan pengembangan produk	75	- pelaksanaan kegiatan pengembangan produk - pembahasan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan produk	100	- melakukan analisis, pengolahan data, pembahasan dan evaluasi hasil kegiatan pengembangan produk - menyusun draft laporan hasil pengembangan produk - Finalisasi laporan akhir pengembangan produk - Melakukan kerjasama hasil pengembangan produk dengan industri/ instansi/ lembaga terkait
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100%	25	- mengkoordinir pembentukan tim pelaksana kegiatan pengembangan produk - mengumpulkan data, survey, konsultasi dan studi literatur untuk rancangan kegiatan - membuat rancangan kegiatan	50	- mempersiapkan bahan untuk kegiatan pengembangan produk - pelaksanaan kegiatan pengembangan produk	75	- pelaksanaan kegiatan pengembangan produk - pembahasan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan produk	100	- melakukan analisis, pengolahan data, pembahasan dan evaluasi hasil kegiatan pengembangan produk - menyusun draft laporan hasil pengembangan produk - Finalisasi laporan akhir pengembangan produk - Melakukan kerjasama hasil pengembangan produk dengan industri/ instansi/ lembaga terkait
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya.	100%	25	-melaksanakan pengujian untuk mendapatkan rekaman pengujian sesuai lingkup selama tiga bulan -melaksanakan uji banding dan cek antara -penjadwalan asesmen KAN	50	- asesmen KAN - proses tutup temuan ketidaksesuaian - verifikasi hasil tutup temuan ketidaksesuaian	75	- rapat evaluasi penetapan kelayakan laboratorium terakreditasi - Laboratorium BPPSI terakreditasi - proses BPPSI menjadi satker PNPB	100	-proses BPPSI menjadi satker PNPB

3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks	25	1. Penyusunan rencana pengembangan pelayanan informasi pelanggan 2. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Pembinaan Petugas Layanan Satu Pintu dalam rangka peningkatan pelayanan dan pemberian informasi layanan 4. Edukasi Pelanggan dalam pengisian questioner dan keluhan pelanggan 5. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 6. Laporan Triwulan I Kepuasan dan Keluhan Pelanggan 7. Penanganan keluhan pelanggan 8. Evaluasi Layanan	50	1. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 2. Pembinaan Petugas Layanan Satu Pintu dalam rangka peningkatan pelayanan dan pemberian informasi layanan 3. Edukasi Pelanggan dalam pengisian questioner dan keluhan pelanggan 4. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 5. Laporan Triwulan II Kepuasan dan Keluhan Pelanggan 6. Penanganan keluhan pelanggan 7. Evaluasi Layanan 8. Sosialisasi Layanan BPPSI Pekanbaru	75	1. Pelaksanaan Business Gathering 2. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Pembinaan Petugas Layanan Satu Pintu dalam rangka peningkatan pelayanan dan pemberian informasi layanan 4. Edukasi Pelanggan dalam pengisian questioner dan keluhan pelanggan 5. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 6. Laporan Triwulan III Kepuasan dan Keluhan Pelanggan 7. Penanganan keluhan pelanggan 8. Evaluasi Layanan	100	1. Pembuatan Laporan 2. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 3. Pembinaan Petugas Layanan Satu Pintu dalam rangka peningkatan pelayanan dan pemberian informasi layanan 4. Edukasi Pelanggan dalam pengisian questioner dan keluhan pelanggan 5. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan 6. Laporan Triwulan IV Kepuasan dan Keluhan Pelanggan 7. Penanganan keluhan pelanggan 8. Evaluasi Layanan
		tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100%	25	- mempersiapkan profil dan layanan jasa balai. - memperbaiki dan mengisi konten website BPPSI Pekanbaru. - promosi mengenai kemampuan dan jasa layanan BPPSI Pekanbaru. - pelatihan SDM BPPSI - penyusunan SOP pelayanan jasa teknis. - penyusunan standar pelayanan minimum.	50	- promosi mengenai kemampuan dan jasa layanan BPPSI Pekanbaru. - melakukan pengujian sampel uji	75	- promosi mengenai kemampuan dan jasa layanan BPPSI Pekanbaru. - melakukan pengujian sampel uji	100	- promosi mengenai kemampuan dan jasa layanan BPPSI Pekanbaru. - melakukan pengujian sampel uji

4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3	25	1. Sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang pelaksanaan pengendalian resiko untuk kegiatan Tahun 2019 2. Rapat evaluasi hasil penilaian tingkat maturitas tahun 2018 3. Pengembangan Daftar Resiko dari Masing-Masing Seksi dan Subbagian	50	1. Pengawasan dan monitoring pelaksanaan pengendalian Resiko 2. Rapat Evaluasi pelaksanaan SPIP BPPSI Pekanbaru	75	1. Pengawasan dan monitoring pelaksanaan pengendalian Resiko 2. Rapat Evaluasi pelaksanaan SPIP BPPSI Pekanbaru 3. Pemantauan Resiko	100	1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan 2. Pembuatan Laporan Kegiatan
		Nilai akuntabilitas kinerja	nilai BB	25	- rapat pelaksanaan kegiatan TA. 2019. - penyusunan tim kegiatan dan tim pengelola keuangan. - mempersiapkan dokumen pelaksanaan penilaian SAKIP - pembuatan laporan Triwulan IV	50	- rapat pelaksanaan kegiatan. - pelaksanaan kegiatan - mempersiapkan dokumen pelaksanaan penilaian SAKIP - mengikuti penilaian SAKIP. - - pembuatan laporan Triwulan II	75	- rapat pelaksanaan kegiatan. - pelaksanaan kegiatan - evaluasi dan perbaikan pelaksanaan kegiatan. - pembuatan laporan Triwulan III	100	- evaluasi dan pembuatan laporan
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	Nilai 90	25	- rapat pelaksanaan kegiatan TA. 2019. - penyusunan tim kegiatan dan tim pengelola keuangan. - revisi RKAKL dan buka blokir. - pembuatan laporan Triwulan IV	50	- rapat pelaksanaan kegiatan. - pelaksanaan kegiatan - pembuatan laporan Triwulan II	75	- rapat pelaksanaan kegiatan. - pelaksanaan kegiatan - pembuatan laporan Triwulan III	100	- rapat pelaksanaan kegiatan. - pelaksanaan kegiatan - pembuatan laporan Triwulan IV

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, BPPSI melaksanakan kegiatan yang mengacu pada RENSTRA BPPSI Tahun 2018-2022. Perjanjian Kinerja BPPSI meliputi 5 (lima) sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya penguasaan teknologi industri
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru
3. Sasaran Strategis III : Meningkatkan Jasa Layanan Teknis kepada industri
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran

Capaian kinerja berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru yang terealisasi pada TA 2019 ditunjukkan pada Tabel 6.

Pada umumnya perjanjian kinerja tahun 2019 mengacu pada Renstra BPPSI 2018-2022. Selama Tahun 2019, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target, yaitu:

1. Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan (100%)
2. Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir (100%).
3. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis (100%).
4. Tingkat maturitas pengendalian internal SPIP (100%).
5. Nilai akuntabilitas kinerja (100%)
6. Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

1. Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya (50%).
2. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis (11,5%).

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan:

- a. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.
- b. Kurangnya sumber daya manusia BPPSI.

Tabel 6 Capaian Kinerja Renstra BPPSI TA. 2019

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Penjelasan SKSS	Satuan	Tahun	Capaian
							2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
S1	Meningkatnya hasil pengembangan produk yang dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya hasil perekayasaan, inovasi dan alih teknologi pengembangan produk yang dapat dimanfaatkan oleh industri	S1. 1	Hasil pengembangan produk yang siap diterapkan	- Studi/ kajian pengembangan produk - Hasil perekayasaan dan/atau alih teknologi - Kerja sama dengan industri/pihak lainnya	Jumlah studi/ kegiatan	2	2
			S1. 2	Hasil pengembangan produk yang telah diimplementasikan	- Hasil perekayasaan dan/atau alih teknologi yang siap digunakan - Sudah ada industri yang menggunakan hasil tersebut untuk berproduksi	Jumlah kegiatan	1	1
T1	Meningkatnya jasa layanan teknis	Meningkatnya jasa layanan teknis yang diberikan oleh BPPSI Pekanbaru	T1. 1	Jumlah sampel	Sampel yang diuji di laboratorium BPPSI Pekanbaru	Sampel	100	252
			T1. 2	Jumlah pelanggan	Pelanggan yang melakukan pengujian di laborototium pekanbaru dan/atau melakukan konsultasi pegembangan produk	Pelanggan	30	41
T2	Meningkatnya standardisasi di daerah	Meningkatnya kemampuan BPPSI Pekanbaru dalam peningkatan standardisasi di daerah	T2. 1	Pengadaan alat laboratorium	Pengadaan peralatan laboratorium BPPSI Pekanbaru dalam mendukung penerapan standardisasi industri	Paket	1	1
			T2. 2	Jumlah lingkup pengakuan pengujian/ produk LPK yang diakui oleh KAN	Akreditasi laboratorium pengujian, kalibrasi, dan inspeksi oleh KAN	Sertifikat/ Akreditasi	1	0
T3	Meningkatnya kualitas pelayanan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang	T3. 1	Tingkat kepuasan pelanggan	Hasil penilaian kepuasan Pelanggan melalui survey yang dilakukan oleh BPPSI Pekanbaru (Indeks dalam	Indeks kepuasan pelanggan	3,1	3,21

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Penjelasan SKSS	Satuan	Tahun	Capaian
							2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	publik	diberikan BPPSI Pekanbaru kepada semua pelanggan			skala 1-4)			
			T3. 2	Pengadaan sarana dan prasarama penunjang pelayanan publik	Paket pengadaan sarana dan prasarana di BPPSI Pekanbaru	Paket pengadaan barang/jasa	1	1
T4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Meningkatnya hasil penilaian penerapan reformasi birokrasi oleh Inspektorat Jenderal	T4. 1	Tingkat maturitas SPIP	Tingkat Maturitas menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang berstruktur dan berkelanjutan	Maturitas SPIP	3,0	3,552
L1	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM ASN di Lingkungan BPPSI Pekanbaru	SDM ASN di lingkungan BPPSI Pekanbaru yang mengikuti diklat dan pejabat fungsional yang mengusulkan kenaikan pangkat/ jabatan	L1. 1	Peningkatan Kompetensi ASN BPPSI Pekanbaru	Jumlah SDM ASN di lingkungan BPPSI Pekanbaru yang mengikuti diklat	Jumlah SDM	10	21
L2	Tersedianya sistem informasi yang andal dan mudah diakses	Membangun Sistem Informasi yang mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, dan inovasi dalam pembangunan industri	L2. 1	Ketersediaan informasi yang dapat diakses publik	Informasi yang boleh diakses publik (kinerja BPPSI Pekanbaru, anggaran, dan lainnya)	Paket	1	1
			L2. 2	Ketersediaan sistem	Pembuatan website BPPSI Pekanbaru dan pengayaan kontennya	Sistem	1	1
L3	Terwujudnya tata kelola yang efektif dan efisien	Tersedianya bisnis proses untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh BPPSI Pekanbaru	L3. 1	Ketersediaan tata kelola (proses bisnis) BPPSI Pekanbaru	Bisnis proses yang disusun	Paket	1	1

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Penjelasan SKSS	Satuan	Tahun	Capaian
							2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
L4	Terwujudnya akuntabilitas perencanaan program dan pengelolaan keuangan	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan melalui Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel	L4. 1	Tingkat Persetujuan Rencana Kegiatan	Persentase usulan rencana kegiatan yang disetujui oleh BPPI, Inspektorat Jenderal, dan Direktorat Jenderal Anggaran	Persen	99	100
			L4. 2	Tingkat Realisasi Anggaran BPPSI Pekanbaru	Persentase realisasi anggaran BPPSI Pekanbaru tiap tahun anggaran	Persen	95	97,73
			L4. 3	Peningkatan Nilai SAKIP Satker BPPSI Pekanbaru	Nilai hasil evaluasi SAKIP BPPSI Pekanbaru	Nilai	75	79,49

Selama Tahun 2019, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target, yaitu:

1. Hasil pengembangan produk yang siap diterapkan (100%)
2. Hasil pengembangan produk yang telah diimplementasikan (100%).
3. Jumlah sampel yang diuji (100%).
4. Jumlah pelanggan (100%).
5. Pengadaan alat laboratorium (100%).
6. Tingkat kepuasan pelanggan (%)
7. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (100%)
8. Tingkat maturitas SPIP (100%)
9. Peningkatan Kompetensi ASN BPPSI Pekanbaru (100%)
10. Ketersediaan informasi yang dapat diakses publik (100%)
11. Ketersediaan sistem (100%)
12. Ketersediaan tata kelola (proses bisnis) BPPSI Pekanbaru (100%)
13. Tingkat Persetujuan Rencana Kegiatan (100%)
14. Tingkat Realisasi Anggaran BPPSI Pekanbaru (100%)
15. Peningkatan Nilai SAKIP Satker BPPSI Pekanbaru (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

1. Jumlah lingkup pengakuan pengujian/ produk LPK yang diakui oleh KAN (50%).

Indikator tersebut tidak mencapai target disebabkan jadwal asesmen laboratorium uji dilaksanakan pada November 2019. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang mengakibatkan akreditasi laboratorium uji tidak mungkin dicapai pada tahun 2019.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 7. Dari Tabel 7 dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun ada beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut disebabkan jadwal asesmen KAN ke BPPSI Pekanbaru baru dilaksanakan pada November 2019.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/ kegiatan periode yang akan datang.

Tabel 7 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil	20 persen	20%	23%	23%	53%	39%	75%	60%	100%	100%
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100 persen	100%	9%	14%	41%	34%	75%	76%	100%	100%
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya	100 persen	50%	13%	10%	42%	43%	67%	67%	100%	100%
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Indeks	3,21 skala indeks	6%	6%	24%	30%	44%	48%	100%	100%
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100 persen	11,50%	20%	14%	44%	27%	69%	68%	100%	100%
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 nilai	3,552 nilai	31%	34%	62%	52%	82%	81%	100%	100%
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB nilai	BB nilai	17%	21%	43%	55%	71%	83%	100%	100%
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 nilai	96,02 nilai	12%	11%	36%	25%	68%	54%	100%	100%

1.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2019

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya penguasaan teknologi industri
 - a. Indikator Kinerja I.1: Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan.
 - 1) Hasil yang telah dicapai

Telah dilakukan pembuatan tepung keladi untuk IKM dari Kabupaten Rokan Hilir dalam rangka peningkatan nilai tambah produk keladi dan memperpanjang masa simpan produk olahan dari keladi.

Tabel 8 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20%	20%	100

- 2) Analisis hasil yang telah dicapai
 - Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja
 - adanya kerjasama yang baik antara BPPSI dengan dinas terkait untuk membina IKM di daerah.
 - SDM yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai.
 - Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - Pembinaan IKM oleh peneliti/ perekayasa dari BPPSI.
 - Pengoptimalan penggunaan peralatan yang ada di BPPSI.
 - Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
 - Penjajakan kerjasama dengan instansi pembina di daerah.
 - Kolaborasi dengan akademisi, penyuluh lapangan dan pelaku IKM.

Evaluasi terhadap capaian

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi yang baik antara BPPSI, Dinas Perindustrian dan pelaku IKM.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah :

- Gedung workshop yang belum tersedia di BPPSI.
- Peralatan pendukung yang masih terbatas.
- Jarak antara BPPSI dengan sumber bahan baku yang jauh.

Kendala TA. 2018 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2019 :
Perjanjian kinerja TA. 2018 berbeda dengan perjanjian kinerja TA. 2019.

Evaluasi terhadap capaian

-

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020

- Segera dilakukan pembangunan workshop di BPPSI .
- Meningkatkan kerjasama dengan pelaku usaha/ IKM.
- Melakukan promosi BPPSI ke daerah-daerah terkait kegiatan layanan jasa teknis dan litbangyasa.

b. Indikator Kinerja I.2: Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir

1) Hasil yang telah dicapai

Tercapainya 2 kerjasama dalam litbangyasa dengan Dinas Perindustrian Provinsi Riau dan CV. Baja Diva.

Tabel 9 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100%	100%	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Adanya kerjasama yang baik antara BPPSI dengan dinas terkait di daerah dan pelaku usaha/ industri.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kolaborasi kegiatan yang intensif antara BPPSI dengan dinas terkait dan pelaku usaha/ industri

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Memiliki konsep tujuan yang sama dalam rangka pengembangan industri di daerah.

Evaluasi terhadap capaian

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi dan saling berbagi ilmu dan informasi antara para pihak untuk peningkatan industri di daerah.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah :

Waktu yang terbatas dan tingginya rutinitas kegiatan lainnya.

Kendala TA. 2018 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2019 :

-

Evaluasi terhadap capaian

-

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020 yaitu perlu dilakukan studi banding, survey dan peninjauan kerjasama yang lebih luas dengan instansi dan pelaku industri lainnya.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru

- a. Indikator Kinerja II.1: Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya.

1) Hasil yang telah dicapai

Laboratorium BPPSI telah mampu melakukan pengujian dengan 11 (sebelas) ruang lingkup pengajuan akreditasi; 50% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 10 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya	100%	50%	50%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

- Sumber daya manusia yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan teknis sehingga kompeten dalam melakukan pengujian sesuai ruang lingkup.
- Peralatan laboratorium yang memadai untuk mendukung kegiatan pengujian sesuai ruang lingkup.
- Mundurnya waktu pelaksanaan asesmen lapangan oleh KAN

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis laboratorium mampu melakukan seluruh parameter pengujian tanpa spesialisasinya karena keterbatasan SDM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Ketepatan waktu penyedia eksternal dalam memenuhi kebutuhan bahan kimia dan bahan penolong laboratorium.

Evaluasi terhadap capaian

Dengan realisasi terhadap target sebesar 50%, maka laboratorium pengujian BPPSI dapat dinyatakan layak untuk mengajukan diri sebagai laboratorium pengujian terakreditasi.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah adanya perubahan struktur organisasi pada Kementerian / Lembaga yang berhubungan dengan akreditasi laboratorium sehingga terdapat kemunduran waktu proses akreditasi.

Kendala TA. 2018 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2019 :

Jaringan instalasi listrik di laboratorium yang sebelumnya kurang memadai, telah dilakukan penambahan dan penstabilan daya di TA. 2019

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020 dengan mempersiapkan penambahan ruang lingkup pengujian lebih awal.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

a. Indikator Kinerja III.1: Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis

1) Hasil yang telah dicapai

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di BPPSI Pekanbaru menunjukkan kemampuan balai dalam melakukan pengujian atau menjalankan operasional pengujian, dan layanan jasa lainnya. Tingkat kepuasan masyarakat sebagai indikator bagaimana layanan jasa teknis BPPSI Pekanbaru telah mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 11 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks	3,21 Skala Indeks	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Layanan jasa teknis BPPSI Pekanbaru masih gratis atau belum memberlakukan tarif PNBP sehingga banyak industri terutama IKM dan juga Universitas yang memanfaatkan jasa layanan teknis BPPSI.

Dari 7 unsur pelayanan, Unit Pelayanan Publik BPPSI Pekanbaru mutu pelayanannya A untuk Prosedur pelayanan, Sarana dan Prasarana, Pelayanan Petugas, dan Biaya Pelayanan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber Daya Manusia BPPSI Pekanbaru yang masih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah pekerjaan terutama dari jumlah sampel uji yang masuk dapat dikatakan memiliki efisiensi yang baik. Perbaikan masih perlu ditingkatkan dari segi efisiensi waktu pelayanan yang masih cukup lama.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Sarana Promosi layanan jasa teknis BPPSI melalui media sosial, pemasaran ke daerah, kegiatan temu pelanggan, kerjasama litbang dan standardisasi dengan Industri dan Universitas menjadi factor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja mengenai kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis BPPSI.

Evaluasi terhadap capaian

Perbaikan dari segi waktu pelayanan, maklumat pelayanan, dan saran pengaduan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah :

- Kurangnya jumlah SDM BPPSI Pekanbaru.
- Adanya peralatan laboratorium uji yang rusak atau tidak optimal sehingga harus diganti karena tidak sesuai.
- Pengalaman SDM BPPSI Pekanbaru masih kurang.

Kendala TA. 2018 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2019 :

Evaluasi terhadap capaian

Capaian telah memenuhi target. Perlu peningkatan pada beberapa unsur pelayanan.

3) Rekomendasi

Peningkatan unsur pelayanan yang masih kurang mutu pelayanannya.

b. Indikator Kinerja III.2: Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis

1) Hasil yang telah dicapai

Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis tidak memenuhi target. Penyelesaian waktu layanan jasa teknis masih banyak yang diatas Standar Pelayanan Maksimum yang telah ditetapkan.

Tabel 12 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100%	11,50%	11,50

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Kegagalan Kinerja

SDM BPPSI Pekanbaru yang masih kurang sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi terlambat saat contoh uji yang masuk jumlahnya banyak. Selain itu, adanya kerusakan alat laboratorium yang tidak optimum kinerjanya juga mempengaruhi waktu penyelesaian contoh uji.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SDM BPPSI dari segi kuantitas masih kurang, tidak sebanding dengan beban kerja pegawai yang selain mengerjakan tugas sesuai jabatannya, juga mengerjakan pekerjaan tambahan lain.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Kegagalan

Jumlah SDM yang masih kurang

Evaluasi terhadap capaian

Penambahan SDM sangat diperlukan. Selain itu, SDM yang bertanggungjawab terhadap ketepatan waktu layanan jasa teknis harus dapat menentukan pekerjaan yang menjadi prioritas.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah :

- Keterbatasan SDM BPPSI Pekanbaru
- Kerusakan alat pengujian.
- Ketersediaan bahan penolong tidak ada

Kendala TA. 2018 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2019 :

-

Evaluasi terhadap capaian

-

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020

- Penambahan SDM
- Peningkatan sarana dan prasarana.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi

a. Indikator Kinerja IV.1: Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

1) Hasil yang telah dicapai

Keberhasilan capaian kinerja Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) memiliki kriteria kemampuan balai untuk memenuhi menerapkan pengendalian internal di BPPSI.

Tabel 13 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 Nilai	3,552 Nilai	100

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Hasil penilaian SPIP tahun 2018 menjadi acuan dalam melakukan peningkatan berkelanjutan. Perbaikan dilakukan berdasarkan catatan dan rekomendasi hasil penilaian maturitas SPIP Tahun 2018.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS, 5 CPNS dan 14 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Perbaikan sistem dan penerapan sistem manajemen terintegrasi.
Pelaksanaan Bimtek Penerapan SPIP.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian indikator kinerja ini dapat tercapai namun skor maturitas SPIP BPPSI perlu ditingkatkan di tahun anggaran berikutnya.

3) Kendala

Beberapa unsur penilaian SPIP yang masih dapat ditingkatkan cukup sulit untuk dilaksanakan karena masih terbatasnya sarana dan prasarana BPPSI.

4) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2020 adalah memberikan pemahaman kepada semua pegawai untuk konsisten dalam menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi BPPSI Pekanbaru.

c. Indikator Kinerja IV.2: Nilai Akuntabilitas Kinerja

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai akuntabilitas kinerja merupakan nilai penerapan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan capaian kerjanya. Penilaian SAKIP ini merupakan yang pertama diikuti oleh BPPSI Pekanbaru. Dari target yang ditetapkan, BPPSI Pekanbaru dapat mencapai target dengan nilai BB.

Tabel 14 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB Nilai	BB Nilai	100

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS, 5 CPNS dan 14 PPNPN mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Penyusunan Renstra dan Rencana Kerja yang tepat merupakan factor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah belum terbiasanya dengan sistem penilaian yang baru dan merupakan keikutsertaan BPPSI Pekanbaru untuk pertama kalinya.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian target sudah baik dan dapat untuk terus ditingkatkan.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2020 adalah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil penilaian AKIP.

e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran

a. Indikator Kinerja V.1: Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator dari keberhasilan capaian kinerja ini adalah keberhasilan BPPSI Pekanbaru dalam pelaksanaan rencana kerja dan anggaran di tahun 2019. IKPA ini terdiri dari 12 unsur penilaian, yaitu: pengelolaan UP, data kontrak, kesalahan SPM, retur SP2D, Hal III DIPA, Revisi DIPA, penyelesaian tagihan, rekon LPJ, renkas, realisasi, pagu minus, dan dispensasi SPM. Nilai IKPA yang telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 96,02 dari target nilai 90.

Tabel 15 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 Nilai	96,02 Nilai	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

- Pemahaman pengelola keuangan mengenai unsur indikator kinerja pelaksanaan anggaran.
- Pelaksanaan kegiatan keuangan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan dalam Sistem Manajemen Terintegrasi BPPSI.
- Ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS, 5 CPNS dan 14 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- Optimalisasi kegiatan dan anggaran dengan revisi anggaran untuk kegiatan yang lebih penting dan penambahan belanja modal.
- Peningkatan kualitas SDM BPPSI melalui pelatihan internal dan eksternal.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian IKPA sebesar 96,02 jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap setiap unsur penilaian perlu dilakukan untuk perbaikan pada tahun anggaran berikutnya.

3) Kendala

Adanya anggaran yang diblokir menyebabkan pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan dan realisasi target menjadi terhambat.

4) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2020 adalah dengan menindaklanjuti hasil evaluasi IKPA BPPSI Tahun 2019.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2018-2022)

Berdasarkan Rencana Strategis BPPSI Pekanbaru TA 2018-2022. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada Tabel 16

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu lima tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Hasil pengembangan produk yang siap diterapkan (100%)
- b. Hasil pengembangan produk yang telah diimplementasikan (100%).
- c. Jumlah sampel yang diuji (100%).
- d. Jumlah pelanggan (100%).
- e. Pengadaan alat laboratorium (100%).
- f. Tingkat kepuasan pelanggan (100%)
- g. Pengadaan sarana dan prasarama penunjang pelayanan publik (100%)
- h. Tingkat maturitas SPIP (100%)
- i. Peningkatan Kompetensi ASN BPPSI Pekanbaru (100%)
- j. Ketersediaan informasi yang dapat diakses publik (100%)

- k. Ketersediaan sistem (100%)
- l. Ketersediaan tata kelola (proses bisnis) BPPSI Pekanbaru (100%)
- m. Tingkat Persetujuan Rencana Kegiatan (100%)
- n. Tingkat Realisasi Anggaran BPPSI Pekanbaru(100%)
- o. Peningkatan Nilai SAKIP Satker BPPSI Pekanbaru (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

- a. Jumlah lingkup pengakuan pengujian/ produk LPK yang diakui oleh KAN (50%).

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Hampir semua target Renstra BPPSI Pekanbaru untuk tahun 2019 dapat dikatakan telah tercapai. Indikator yang tidak mencapai target adalah jumlah lingkup pengakuan pengujian/ produk LPK yang diakui oleh KAN. Capaian tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan mundurnya jadwal pelaksanaan asesmen lapangan oleh KAN ke BPPSI Pekanbaru. Sedangkan untuk indikator kinerja Renstra yang lain telah mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS, 5 CPNS dan 14 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Penyusunan Renstra dan Rencana Kerja yang tepat merupakan factor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian target sudah baik dan dapat untuk terus ditingkatkan. Reviu Renstra dan tindak lanjut hasil penilaian AKIP perlu dilakukan setiap tahun sebagai evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan.

3) Kendala

- Kurangnya SDM BPPSI Pekanbaru
- Sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru masih belum maksimal.

4) Rekomendasi

- Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, lembaga litbang, universitas, dan industri.
- Menambah lingkup akreditasi laboratorium pengujian dan akreditasi laboratorium kalibrasi BPPSI Pekanbaru.
- Pendirian Lembaga Halal sesuai dengan potensi Provinsi Riau.
- Meningkatkan teknologi informasi BPPSI Pekanbaru.

Tabel 16. Capaian Kinerja Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2018-2019

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2018			2019			TOTAL 2018-2019		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri									
Meningkatnya hasil pengembangan produk yang dimanfaatkan oleh industri									
- Hasil pengembangan produk yang siap diterapkan (jumlah studi/ kegiatan)	2	2	100	2	2	100	4	2	50
- Hasil pengembangan produk yang telah diimplementasikan (jumlah kegiatan)	-	-	100	1	1	100	1	1	100
Meningkatnya jasa layanan teknis									
Jumlah sampel (sampel)	75	170		100	252	100	175	280	100
Jumlah pelanggan (pelanggan)	15	30	100	30	41	100	45	71	100
Meningkatnya standardisasi di daerah									
Pengadaan alat laboratorium (paket)	1	1	100	1	1	100	2	2	100
Jumlah lingkup pengakuan pengujian/ produk LPK yang diakui oleh KAN (sertifikat/ akreditasi)	1	0	0	1	0	50	2	0	0
Meningkatnya kualitas pelayanan publik									
Tingkat kepuasan pelanggan (indeks)	3	3	100	3,1	3,21	100	6,1	6,21	100

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2018			2019			TOTAL 2018-2019		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	11	12	13	14	15	16	17	18	19
kepuasan pelanggan)									
Pengadaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (paket pengadaan barang/ jasa)	1	1	100	1	1	100	2	2	100
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi									
Tingkat maturitas SPIP (maturitas SPIP)	2,5	2,76	100	3	3,552	100	5,5	6,312	100
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM ASN di Lingkungan BPPSI Pekanbaru									
Peningkatan Kompetensi ASN BPPSI Pekanbaru (jumlah SDM)	5	10	100	10	15	100	15	25	100
Tersedianya sistem informasi yang andal dan mudah diakses									
Ketersediaan informasi yang dapat diakses publik (paket)	1	1	100	1	1	100	2	2	100
Ketersediaan sistem (sistem)	1	1	100	1	1	100	2	2	100
Terwujudnya tata kelola yang efektif dan efisien									
Ketersediaan tata kelola (proses bisnis) BPPSI Pekanbaru (paket)	1	1	100	1	1	100	2	2	100
Terwujudnya akuntabilitas perencanaan program dan pengelolaan keuangan									
Tingkat Persetujuan Rencana Kegiatan	95	95	100	99	100	100	194	289	100

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2018			2019			TOTAL 2018-2019		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	11	12	13	14	15	16	17	18	19
(persen)									
Tingkat Realisasi Anggaran BPPSI Pekanbaru (persen)	90	85,4	95	95	97,73	100	185	183,13	98,98
Peningkatan Nilai SAKIP Satker BPPSI Pekanbaru (nilai)	65	-	100	75	79,49	100	75	79,49	100

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019

Pada Tahun Anggaran 2019, BPPSI Pekanbaru tidak memiliki program prioritas nasional.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi berdasarkan Renstra Strategis BPPSI TA. 2019 disajikan pada Tabel 17.

Renstra BPPSI Pekanbaru disusun untuk tahun 2018 s.d. 2022. Renstra BPPSI Pekanbaru baru dapat diselesaikan Triwulan IV Tahun 2018. Oleh karena itu, realisasi keuangan berdasarkan Renstra BPPSI yang kami sampaikan di laporan hanya realisasi Renstra BPPSI Pekanbaru pada tahun 2019.

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2019 seperti yang disajikan pada Tabel 18.

Tabel 17 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2019			
	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)
1	6	7	8	9
Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri				
Meningkatnya hasil pengembangan produk				
- Hasil pengembangan produk yang siap diterapkan (jumlah studi/ kegiatan)	800.000.000	470.655.000	454.271.492	97
- Hasil pengembangan produk yang telah diimplementasikan (jumlah kegiatan)	400.000.000	132.355.000	123.617.960	93
Meningkatnya jasa layanan teknis				
Jumlah sampel (sampel)	500.000.000	364.505.000	352.496.679	97
Jumlah pelanggan (pelanggan)	600.000.000	334.495.000	282.940.146	85
Meningkatnya standarisasi di daerah				
Pengadaan alat laboratorium (paket)	6.500.000.000	3.517.700.000	3.517.089.840	100
Jumlah lingkup pengakuan pengujian/ produk LPK yang diakui oleh KAN (sertifikat/ akreditasi)	400.000.000	252.032.000	240.063.204	95
Meningkatnya kualitas pelayanan publik				
Tingkat kepuasan pelanggan (indeks kepuasan pelanggan)	300.000.000	81.809.000	76.596.000	94
Pengadaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (paket pengadaan barang/ jasa)	2.500.000.000	1.835.474.000	1.832.259.500	100
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi				
Tingkat maturitas SPIP (maturitas SPIP)	650.000.000	56.146.000	50.558.538	90
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme				
Peningkatan Kompetensi ASN BPPSI Pekanbaru (jumlah SDM)	500.000.000	193.151.000	184.147.610	95
Tersedianya sistem informasi yang andal dan				
Ketersediaan informasi yang dapat diakses publik (paket)	400.000.000	-		
Ketersediaan sistem (sistem)	200.000.000	-		
Terwujudnya tata kelola yang efektif dan efisien				
Ketersediaan tata kelola (proses bisnis) BPPSI Pekanbaru (paket)	200.000.000	-		
Terwujudnya akuntabilitas perencanaan				
Tingkat Persetujuan Rencana Kegiatan (persen)	400.000.000	51.230.000	46.089.874	90
Tingkat Realisasi Anggaran BPPSI Pekanbaru (persen)	450.000.000	3.007.931.000	2.883.374.492	96
Peningkatan Nilai SAKIP Satker BPPSI Pekanbaru (nilai)	300.000.000	497.154.000	475.754.238	96

Tabel 18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2019

Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja								
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20%	20%	- Pengembangan Produk Olahan Kelapa - Pengembangan Produk CPO menjadi Red Palm Oil	201.155.000	185.062.600	92%
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100%	100%	- Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk. - Pembinaan dan Konsultasi IKM dalam Rangka Pengembangan Produk - Uji Coba Pembuatan VCO dan Tepung Keladi	233.287.000	188.962.470	81%
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	Rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya	100%	100%	- Persiapan Dokumen Laboratorium Kalibrasi/Lembaga Sertifikasi Produk/Lembaga Inspeksi - Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN - Uji Profisiensi, Uji Banding Antar Laboratorium dan Uji Banding Antar Personil - Kalibrasi Peralatan dan Cek Antara - Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025	616.537.000	591.875.520	96%
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis Bali	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1 Skala Indeks	3,21 Skala Indeks	- Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI - Survey Pasar dan Monitoring Industri - Temu Bisnis - Pembangunan Zona Integeritas - Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	303.868.000	282.597.240	93%
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100%	100%	- Peningkatan Kualitas SDM - In House Training - Pengelolaan Layanan Informasi dan Data Publik (PPID) - Pengelolaan dan Pengembangan Unit Pelayanan Publik	177.669.000	168.785.550	95%
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3 Nilai	3,552 Nilai	- Pengelolaan Kepegawaian - Diklat Fungsional - Diklat Struktural dan Sistem/Manajerial - Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	133.557.000	125.543.580	94%
		Nilai akuntabilitas kinerja	75 Nilai	79,5 Nilai	- Perumusan Rencana Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024 - Pelaporan dan Movev Kinerja BPPSI - Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program di Daerah - Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara - Penyusunan RKAKL dan DIPA - Penyusunan Rencana Kinerja	546.253.000	518.940.350	95%
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90 Nilai	96,0 Nilai	- Pembayaran Gaji dan Tunjangan - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 - Perawatan Gedung Kantor - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 - Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/ Sopir/ Tenaga Teknis Lainnya/ Pakaian Dinas - Perbaikan Peralatan Kantor - Langganan Daya dan Jasa - Sarana dan Prasarana Perkantoran - Perambahan Niki Bangunan - Pengadaan Perlatan Pengembangan Produk - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi - Kendaraan Operasional Kantor/Lapangan - Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis - Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh - Operasional Perkantoran dan Piripiran - Obat-Obatan - Pengadaan Perlengkapan Kantor	8.582.311.000	8.496.487.890	99%

Pada awal TA. 2019 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BPPSI Per Triwulan, seperti tampak pada Tabel 19.

Tabel 19 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2019

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	10.794.637.000	25	7,39	50	23,94	75	42,99	95	97,45	97,45
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang	10.794.637.000	25	7,39	50	23,94	75	42,99	95	97,45	97,45
3.986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.510.000	25	13,41	50	20,11	75	59,65	95	92,47	92,47
1	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.510.000	25	13,41	50	20,11	75	59,65	95	92,47	92,47
51	<i>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perkayasaan Industri</i>	221.255.000	25	3,36	50	13,46	75	43,57	95	90,68	90,68
A	Pengembangan Produk Cpo Menjadi Red Palm Oil (rpo)	113.060.000	25	6,32	50	15,97	75	55,45	95	91,48	91,48
B	Pengembangan Produk Olahan Kelapa	88.095.000	25	0,06	50	8,68	75	33,63	95	92,34	92,34
C	Uji Coba Pembuatan Vco Dan Tepung Keladi	20.100.000	25	1,23	50	20,29	75	20,29	95	78,9	78,9
55	<i>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perkayasaan Industri</i>	112.255.000	25	33,2	50	33,2	75	91,36	95	96	96
A	Diseminasi, Penyebarluasan Dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	112.255.000	25	33,2	50	33,2	75	91,36	95	96	96
3.986.003	Jasa Teknis Industri	465.437.000	25	3,31	50	11,53	75	38	95	89,71	89,71
1	Jasa Teknis Industri	465.437.000	25	3,31	50	11,53	75	38	95	89,71	89,71
51	<i>Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri</i>	327.763.000	25	2,41	50	12,84	75	44,07	95	96,63	96,63
A	Manajemen Laboratorium	299.646.000	25	0,16	50	11,57	75	45,34	95	98,18	98,18
B	Uji Profisiensi, Uji Banding Antar Laboratorium Dan Uji Banding Antar Personil	28.117.000	25	26,38	50	26,38	75	30,45	95	80,11	80,11
53	<i>Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri</i>	36.742.000	25	0	50	0	75	0	95	97,35	97,35
A	Kalibrasi Peralatan Dan Cek Antara	36.742.000	25	0	50	0	75	0	95	97,35	97,35
54	<i>Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri</i>	100.932.000	25	7,45	50	11,45	75	32,14	95	64,47	64,47
A	Pembinaan Dan Konsultasi Ikm Dalam Rangka Pengembangan Produk	100.932.000	25	7,45	50	11,45	75	32,14	95	64,47	64,47
3.986.004	Kelembagaan Baristand Industri	252.032.000	25	14,47	50	24,03	75	31,72	95	95,25	95,25
1	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	252.032.000	25	14,47	50	24,03	75	31,72	95	95,25	95,25
51	<i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i>	252.032.000	25	14,47	50	24,03	75	31,72	95	95,25	95,25
A	Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai Sni Iso/ Iec 17025:2017 Oleh Kan	93.608.000	25	6,15	50	22,17	75	35,53	95	97,01	97,01
B	Implementasi, Pemantauan Dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015	65.192.000	25	15,84	50	29,34	75	39,46	95	99,17	99,17
C	Persiapan Dokumen Laboratorium Kalibrasi/ Lembaga Sertifikasi Produk/ Lembaga Inspeksi	93.232.000	25	21,88	50	22,17	75	22,5	95	90,75	90,75
3.986.010	Layanan Manajemen Satker	1.161.347.000	25	5,26	50	26,38	75	62,28	95	94,55	94,55
51	<i>Penyusunan Program Dan Evalap</i>	604.530.000	25	2,56	50	28,82	75	72,37	95	94,69	94,69
A	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program Di Daerah	104.893.000	25	0	50	18,02	75	53,62	95	96,75	96,75
B	Pelaporan Dan Monev Kinerja Bppsi	106.516.000	25	0	50	37,06	75	59,46	95	94,03	94,03
C	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	56.146.000	25	12,67	50	48,47	75	75,71	95	90,05	90,05
D	Pembangunan Zona Integritas	50.425.000	25	3,97	50	28,56	75	59,16	95	98,54	98,54
E	Perumusan Rencana Strategis Bppsi Pekanbaru Tahun 2020-2024	235.320.000	25	0,2	50	19,96	75	86,31	95	95,37	95,37
F	Penyusunan Rencana Kinerja	34.814.000	25	16,87	50	63,69	75	89,04	95	90,87	90,87
G	Penyusunan Rkaki Dan Dipa	16.416.000	25	0	50	30,9	75	69,78	95	88,06	88,06

52	Pengembangan Sdm	167.751.000	25	20,04	50	26,71	75	53,53	95	95,81	95,81
A	Peningkatan Kualitas Sdm	80.740.000	25	21,62	50	21,62	75	46,82	95	91,32	91,32
B	Diklat Struktural Dan Sistem/manajerial	27.360.000	25	59,07	50	99,94	75	99,94	95	99,94	99,94
C	Diklat Fungsional	24.651.000	25	0	50	0	75	100	95	100	100
D	In House Training	35.000.000	25	0	50	0	75	0	95	100	100
53	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	48.294.000	25	8,4	50	37	75	88,33	95	97,31	97,31
A	Akuntansi Keuangan Negara Dan Inventaris Kekayaan Negara	48.294.000	25	8,4	50	37	75	88,33	95	97,31	97,31
54	Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi	340.772.000	25	2,35	50	20,4	75	44,99	95	93,29	93,29
A	Pemasaran Kompetensi Dan Jasa Layanan Teknis Bppsi	100.590.000	25	0	50	7,4	75	60,69	95	92,45	92,45
C	Temu Bisnis	93.550.000	25	0	50	0	75	0	95	93,8	93,8
D	Pengelolaan Kepegawaian	25.400.000	25	31,52	50	32,91	75	64,21	95	92,21	92,21
E	Pengelolaan Dan Pengembangan Unit Pelayanan Publik	19.993.000	25	0	50	35,32	75	60,54	95	100	100
F	Survey Pasar Dan Monitoring Industri	39.423.000	25	0	50	84,02	75	84,02	95	94,16	94,16
G	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	19.880.000	25	0	50	0	75	0	95	81,47	81,47
H	Pengelolaan Layanan Informasi Dan Data Publik (ppid)	41.936.000	25	0	50	32,29	75	73,29	95	96,35	96,35
3.986.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	5.622.674.000	25	0	50	9,78	75	23,38	95	99,93	99,93
1	Layanan Internal (overhead)	5.622.674.000	25	0	50	9,78	75	23,38	95	99,93	99,93
51	Pengadaan Kendaraan Bermotor	429.000.000	25	0	50	0	75	0	95	100	100
A	Kendaraan Operasional Kantor/ Lapangan	429.000.000	25	0	50	0	75	0	95	100	100
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	120.900.000	25	0	50	96,69	75	96,69	95	99,92	99,92
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Komunikasi	120.900.000	25	0	50	96,69	75	96,69	95	99,92	99,92
53	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	4.484.774.000	25	0	50	5,77	75	22,24	95	99,96	99,96
A	Sarana Dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	3.517.700.000	25	0	50	0	75	19,43	95	99,98	99,98
B	Pengadaan Peralatan Pengembangan Produk	269.500.000	25	0	50	0	75	0	95	100	100
C	Sarana Dan Prasarana Perkantoran	697.574.000	25	0	50	37,06	75	44,96	95	99,86	99,86
54	Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	588.000.000	25	0	50	29,64	75	34,06	95	99,64	99,64
A	Penambahan Nilai Bangunan	588.000.000	25	0	50	29,64	75	34,06	95	99,64	99,64
3.986.994	Layanan Perkantoran	2.959.637.000	25	21,63	50	52,26	75	72,55	95	95,84	95,84
1	Layanan Perkantoran	2.959.637.000	25	21,63	50	52,26	75	72,55	95	95,84	95,84
1	Gaji Dan Tunjangan	1.344.637.000	25	19,03	50	52,61	75	74,71	95	98,7	98,7
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	1.344.637.000	25	19,03	50	52,61	75	74,71	95	98,7	98,7
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	1.615.000.000	25	23,79	50	51,96	75	70,74	95	93,45	93,45
A	Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	21.888.000	25	0	50	9,13	75	40,1	95	99,52	99,52
B	Obat-obatan	6.000.000	25	0	50	0	75	0	95	98,93	98,93
C	Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/ Sopir/ Tenaga Teknis Lainnya/ Pakaian Dinas	14.500.000	25	2,34	50	2,34	75	46,72	95	99,83	99,83
D	Perawatan Gedung Kantor	392.400.000	25	38,77	50	74,28	75	87,53	95	100	100
E	Perbaikan Peralatan Kantor	29.400.000	25	4,08	50	15,56	75	15,56	95	76,37	76,37
F	Pengadaan Perlengkapan Kantor	120.000.000	25	23,95	50	36,84	75	69,68	95	99,03	99,03
G	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	84.000.000	25	13,96	50	40,29	75	54,54	95	97,45	97,45
H	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	7.200.000	25	6,16	50	20,05	75	32,24	95	47,86	47,86
I	Langganan Daya Dan Jasa	141.600.000	25	9,15	50	34,39	75	58,53	95	80,27	80,27
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	798.012.000	25	22,14	50	51,71	75	70,72	95	92,02	92,02

Tabel 20 menunjukkan realisasi anggaran yang dicapai BPPSI Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2019 yang mencapai 97,45% berdasarkan realisasi pada aplikasi

eMonitoring APBN. Realisasi ini telah mencapai target yang ditetapkan oleh BPPSI Pekanbaru yaitu sebesar 95%.

Tabel 20 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	10.794.637.000	10.519.259.573	97,45
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	10.794.637.000	10.519.259.573	97,45
3.986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.510.000	308.389.452	92,47
1	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.510.000	308.389.452	92,47
51	<i>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</i>	<i>221.255.000</i>	<i>200.629.492</i>	<i>90,68</i>
A	Pengembangan Produk Cpo Menjadi Red Palm Oil (rpo)	113.060.000	103.424.602	91,48
B	Pengembangan Produk Olahan Kelapa	88.095.000	81.346.890	92,34
C	Uji Coba Pembuatan Vco Dan Tepung Keladi	20.100.000	15.858.000	78,9
55	<i>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</i>	<i>112.255.000</i>	<i>107.759.960</i>	<i>96</i>
A	Diseminasi, Penyebarluasan Dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	112.255.000	107.759.960	96
3.986.003	Jasa Teknis Industri	465.437.000	417.564.729	89,71
1	Jasa Teknis Industri	465.437.000	417.564.729	89,71
51	<i>Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri</i>	<i>327.763.000</i>	<i>316.726.588</i>	<i>96,63</i>
A	Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai Sni Iso/ Iec 17025	299.646.000	294.200.740	98,18
B	Uji Profisiensi, Uji Banding Antar Laboratorium Dan Uji Banding Antar Personil	28.117.000	22.525.848	80,11
53	<i>Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri</i>	<i>36.742.000</i>	<i>35.770.091</i>	<i>97,35</i>
A	Kalibrasi Peralatan Dan Cek Antara	36.742.000	35.770.091	97,35
54	<i>Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri</i>	<i>100.932.000</i>	<i>65.068.050</i>	<i>64,47</i>
A	Pembinaan Dan Konsultasi Ikm Dalam Rangka Pengembangan Produk	100.932.000	65.068.050	64,47
3.986.004	Kelembagaan Baristand Industri	252.032.000	240.063.204	95,25

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
1	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	252.032.000	240.063.204	95,25
51	<i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i>	252.032.000	240.063.204	95,25
A	Akreditasi Laboratorium Pengujian Sesuai Sni Iso/ Iec 17025:2017 Oleh Kan	93.608.000	90.807.439	97,01
B	Implementasi, Pemantauan Dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015	65.192.000	64.649.500	99,17
C	Persiapan Dokumen Laboratorium Kalibrasi/ Lembaga Sertifikasi Produk/ Lembaga Inspeksi	93.232.000	84.606.265	90,75
3.986.010	Layanan Manajemen Satker	1.161.347.000	1.098.014.880	94,55
51	<i>Penyusunan Program Dan Evalap</i>	604.530.000	572.402.650	94,69
A	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program Di Daerah	104.893.000	101.483.533	96,75
B	Pelaporan Dan Monev Kinerja Bppsi	106.516.000	100.158.353	94,03
C	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	56.146.000	50.558.538	90,05
D	Pembangunan Zona Integritas	50.425.000	49.686.618	98,54
E	Perumusan Rencana Strategis Bppsi Pekanbaru Tahun 2020-2024	235.320.000	224.425.734	95,37
F	Penyusunan Rencana Kinerja	34.814.000	31.634.434	90,87
G	Penyusunan Rkaki Dan Dipa	16.416.000	14.455.440	88,06
52	<i>Pengembangan Sdm</i>	167.751.000	160.726.527	95,81
A	Peningkatan Kualitas Sdm	80.740.000	73.733.327	91,32
B	Diklat Struktural Dan Sistem/manajerial	27.360.000	27.342.800	99,94
C	Diklat Fungsional	24.651.000	24.650.400	100
D	In House Training	35.000.000	35.000.000	100
53	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>	48.294.000	46.996.524	97,31
A	Akuntansi Keuangan Negara Dan Inventaris Kekayaan Negara	48.294.000	46.996.524	97,31
54	<i>Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi</i>	340.772.000	317.889.179	93,29
A	Pemasaran Kompetensi Dan Jasa Layanan Teknis Bppsi	100.590.000	92.996.029	92,45
C	Temu Bisnis	93.550.000	87.753.981	93,8

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
D	Pengelolaan Kepegawaian	25.400.000	23.421.083	92,21
E	Pengelolaan Dan Pengembangan Unit Pelayanan Publik	19.993.000	19.992.900	100
F	Survey Pasar Dan Monitoring Industri	39.423.000	37.122.086	94,16
G	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	19.880.000	16.196.005	81,47
H	Pengelolaan Layanan Informasi Dan Data Publik (ppid)	41.936.000	40.407.095	96,35
3.986.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	5.622.674.000	5.618.849.340	99,93
1	Layanan Internal (overhead)	5.622.674.000	5.618.849.340	99,93
51	<i>Pengadaan Kendaraan Bermotor</i>	<i>429.000.000</i>	<i>429.000.000</i>	<i>100</i>
A	Kendaraan Operasional Kantor/ Lapangan	429.000.000	429.000.000	100
52	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>	<i>120.900.000</i>	<i>120.805.000</i>	<i>99,92</i>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Komunikasi	120.900.000	120.805.000	99,92
53	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</i>	<i>4.484.774.000</i>	<i>4.483.175.340</i>	<i>99,96</i>
A	Sarana Dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	3.517.700.000	3.517.089.840	99,98
B	Pengadaan Peralatan Pengembangan Produk	269.500.000	269.500.000	100
C	Sarana Dan Prasarana Perkantoran	697.574.000	696.585.500	99,86
54	<i>Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan</i>	<i>588.000.000</i>	<i>585.869.000</i>	<i>99,64</i>
A	Penambahan Nilai Bangunan	588.000.000	585.869.000	99,64
3.986.994	Layanan Perkantoran	2.959.637.000	2.836.377.968	95,84
1	Layanan Perkantoran	2.959.637.000	2.836.377.968	95,84
1	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	<i>1.344.637.000</i>	<i>1.327.169.129</i>	<i>98,7</i>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	1.344.637.000	1.327.169.129	98,7
2	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>1.615.000.000</i>	<i>1.509.208.839</i>	<i>93,45</i>
A	Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	21.888.000	21.782.740	99,52
B	Obat-obatan	6.000.000	5.936.000	98,93
C	Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/ Sopir/ Tenaga Teknis Lainnya/ Pakaian Dinas	14.500.000	14.475.000	99,83
D	Perawatan Gedung Kantor	392.400.000	392.398.100	100
E	Perbaikan Peralatan Kantor	29.400.000	22.452.500	76,37

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
F	Pengadaan Perlengkapan Kantor	120.000.000	118.840.987	99,03
G	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	84.000.000	81.861.680	97,45
H	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	7.200.000	3.445.875	47,86
I	Langganan Daya Dan Jasa	141.600.000	113.655.931	80,27
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	798.012.000	734.360.026	92,02

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan realisasi keuangan serta alternatif solusi yang dilakukan

BPPSI Pekanbaru menetapkan target realisasi anggaran sebesar 95%. Realisasi anggaran yang dicapai pada TA. 2019 telah mencapai target yaitu sebesar 97,73%. Revisi anggaran sesuai kebutuhan menjadi salah satu factor tercapainya target yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya terutama anggaran tahun 2019 kami simpulkan sudah cukup baik karena BPPSI Pekanbaru dapat mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan realisasi keuangan.

Keberhasilan dalam mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan untuk meningkatkan realisasi kegiatan TA. 2019.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2019 adalah:

1. Pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2019. sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
2. Adanya blokir anggaran kegiatan BPPSI menyebabkan kegiatan pengadaan barang/ jasa sedikit terlambat. Realisasi anggaran baru dapat dicapai pada Desember 2019.

c. Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2020 antara lain dengan segera melaksanakan pengadaan barang/ jasa pada awal tahun anggaran, proses buka blokir DIPA 2020 harus dilakukan dengan baik dan benar, revisi kegiatan apabila ada kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak.

2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada TA. 2019, Sumber Dana BPPSI hanya dari RM dan belum merupakan satker PNBP.

3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Belum ada penghargaan dari luar instansi Kementerian Perindustrian untuk BPPSI.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara umum, BPPSI Pekanbaru selama Tahun 2019 belum terlalu maksimal dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. Hal ini disebabkan masih belum siapnya infrastruktur balai dan keterbatasan sumber daya. Namun, dilihat dari pencapaian target kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2019 dan realisasi anggaran yang dicapai, BPPSI Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan tahun 2019 dengan baik.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab sebelumnya:

1. Pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat indikator yang tidak mencapai target, yaitu:
 - a. Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025

2. Total anggaran DIPA BPPSI Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 10.794.637.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.337.869.368,- atau sebesar 97,73%.

2. Permasalahan dan Kendala

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam merealisasikan capaian Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan serta realisasi anggaran antara lain:

- a. Pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2019 sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
- b. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.

3. Saran dan Rekomendasi

Berikut ini adalah saran dan rekomendasi untuk mencapai kinerja dan realisasi anggaran yang lebih baik pada tahun anggaran selanjutnya:

- a. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun.
- b. Menerapkan Sistem Manajemen Terpadu BPPSI dengan lebih baik.

- c. Mempersiapkan infrastruktur balai
- d. Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BPPSI.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI PEKANBARU**

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	20	persen
		Rasio kontrak kerjasama yang terlaksana dibandingkan dengan total MoU kerjasama selama 2 tahun terakhir	100	persen
2	Meningkatnya ruang lingkup laboratorium BPPSI Pekanbaru	rasio ruang lingkup laboratorium yang diakreditasi dibandingkan dengan ruang lingkup tahun sebelumnya.	100	persen
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,1	skala indeks
		tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	100	persen
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3	nilai
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB	nilai
5	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	90	nilai

Total Anggaran Tahun 2019: Rp. 10.996.535.000,- (sepuluh milyar sembilan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah)

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri



Ngakan Timur Antara

**Pekanbaru, 2 Januari 2019
Kepala BPPSI Pekanbaru**



Fathullah

Kerjasama Litbang dengan Instansi/ Industri						
Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian		Instansi / Industri yang bekerja sama
2015	.			1		
2016						
2017						
2018	BPPSI Pekanbaru		1 kerjasama		Pengembangan produk dan standardisasi industri di provinsi Riau	Dinas Perindustrian Provinsi Riau
2019	BPPSI Pekanbaru	2 kerja sama	5 kerjasama	1	Penelitian, pengembangan dan standardisasi dalam mendukung industri mandiri dan tridharma perguruan tinggi	Universitas Abdurrah
				2	Penelitian, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dan pengabdian kepada masyarakat	Universitas Islam Riau
				3	Penelitian, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dan pengabdian kepada masyarakat	Universitas Riau
				4	Pengembangan produk olahan berbasis agro	Prodi D3 Teknologi Pulp dan Kertas Jurusan Teknik Kimia Universitas Riau
				5	Pengembangan produk olahan berbasis agro	Bajadiva Manufaktur

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN TA. 2019

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan (disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)				
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
				1	BPPSI Pekanbaru	3,1	3,12	31
Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA. 2015-2019								
Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi					
2015								
2016								
2017								
2018								
2019	BPPSI Pekanbaru	3,1	3,12					

Tingkat Maturitas SPIP TA. 2016-2019

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2016			
2017			
2018	BPPSI Pekanbaru	2,5	2,738
2019	BPPSI Pekanbaru	3	3,552

Nilai Akuntabilitas Kinerja TA. 2016-2019

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2015			
2016			
2017			
2018	BPPSI Pekanbaru	-	-
2019	BPPSI Pekanbaru	BB (75)	BB (79,49)